

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmojo (2010), metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu kejadian secara objektif.

Menurut Sugiyono (2012) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

##### **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan penelitian fenomenologi. Menurut Moleong (2007), penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali, serta menafsirkan arti atau peristiwa – peristiwa dan hubungan dengan orang – orang yang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian ini biasa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena – fenomena atau gejala sosial yang alamiah berdasarkan kenyataan lapangan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis Rumah Sakit Condong Catur yang beralamat di Jalan Manggis No.6, Condong Catur, Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

##### **2. Waktu**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2017 sampai dengan 7 Juni 2017.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

#### 1. Subyek

Menurut Azwar (2010), subyek adalah sumber utama dari data penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Kepala unit rekam medis / Koordinator rekam medis

Koordinator rekam medis bersedia menjadi informan/ narasumber dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara yang mendalam kepada koordinator rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur.

##### b. Staff rekam medis

Staff rekam medis bersedia menjadi informan/ narasumber dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara yang mendalam kepada staff rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur.

#### 2. Obyek

Obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan realible tentang suatu hal (variable tertentu). Objek dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis, SOP penyediaan rekam medis rawat jalan, SPM Rumah Sakit Condong Catur. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 10.205 pasien dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1 atau 10% dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{10205}{1 + 10205.0,1^2}$$

$n = 99,02$  dibulatkan menjadi 100 dokumen rekam medis.

dimana :

$n$  = jumlah elemen / anggota sampel

$N$  = jumlah elemen / anggota populasi

$e$  = eror level (tingkat kesalahan). Umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel yang diamati	Definisi
Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan	Proses penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dimulai dari pasien mendaftar sampai dengan dokumen rekam medis sampai ke poliklinik. variabel ini diukur menggunakan teknik observasi, studi dokumen dan penghitungan waktu penyediaan dokumen rekam medis.
Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan	Waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan dokumen rekam medis rawat jalan dengan standar waktu $\leq 10$ menit. Variabel ini diukur dengan menggunakan teknik observasi dan penghitungan sampel penyediaan dokumen rekam medis.
Keterlambatan pendistribusian rekam medis	Penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan lebih dari 10 menit yang dimulai saat pasien selesai registrasi sampai dengan dokumen rekam medis sampai ke poliklinik yang dituju. Variabel ini diukur dengan menggunakan teknik penghitungan sampel penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.
penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis	Faktor yang menyebabkan keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan di tinjau dari segi <i>man</i> (manusia) yaitu SDM yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal. <i>Method</i> (cara) yaitu prosedur suatu pekerjaan. <i>Machine</i> (alat) yaitu komputer, <i>hardware</i> , printer dan rak penyimpanan rekam medis. <i>Environment</i> (lingkungan) yaitu kondisi ruang penyimpanan rekam medis. Variabel ini diukur menggunakan teknik wawancara.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2007). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

a. Observasi / Pengamatan

Menurut sugiyono (2012), observasi merupakan suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati kegiatan pelaksanaan penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur.

b. Wawancara

Menurut Moleong (2007), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara langsung dengan koordinator rekam medis dan petugas *filig* di Rumah Sakit Condong Catur.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012).

Studi dokumentasi pada penelitian ini meliputi laporan kunjungan pasien rawat jalan pada periode satu bulan, dokumen rekam medis, SOP, dan SPM rumah sakit.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Pedoman observasi pada penelitian ini berupa daftar *check (check list)*. Peneliti mengamati lama waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dengan menyiapkan suatu daftar *check (check list)* guna untuk menunjukkan adanya ciri dari sasaran pengamatan.

### **2. Wawancara**

Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang diberikan kepada narasumber (informan) penelitian.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi pada penelitian ini meliputi dokumen rekam medis, SOP, dan SPM rumah sakit.

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2012).

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan mewawancarai subyek penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama.

## **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data secara manual menurut Notoatmojo (2010) melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Pada proses *editing* ini merupakan memilah data yang diperlukan terkait penelitian ini.

b. Klasifikasi

Mengelompokkan daftar pelayanan kepada responden dari hasil wawancara, antara lain kepada kepala instalasi rekam medis, koordinator *filig* dan petugas *filig*.

c. Tabulasi

Hasil pengelompokan data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

d. Penyajian data

Data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram dan dijelaskan dengan uraian kalimat. Tabel digunakan untuk hasil perhitungan waktu penyediaan dokumen rekam medis, kemudian diagram digunakan untuk prosentase waktu penyediaan dokumen rekam medis yang <10 menit dan >10 menit, hasil wawancara disajikan dalam bentuk uraian kalimat.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012), analisa data pada penelitian kualitatif terdiri dari 3 tahap kegiatan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data-data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara akan direduksi sehingga menghasilkan data yang benar-benar penting.

b. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Pada penelitian ini, data yang telah

terkumpul kemudian diolah peneliti dan disajikan dalam bentuk laporan tertulis.

c. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi

Menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian atau merumuskan suatu pernyataan yang di proporsional. Pada penelitian ini, kesimpulan yang ditarik setelah data terkumpul dan diolah.

## I. Jalannya Penelitian

### 1. Persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan topik penelitian, kemudian mengurus surat untuk studi pendahuluan di PPPM Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta pada tanggal 08 Mei 2017, setelah surat ijin studi pendahuluan jadi maka peneliti mengurus surat ijin di kantor bapeda pada tanggal 15 Mei 2017, kemudian melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Condong Catur melalui wawancara dengan kepala instalasi rekam medis pada tanggal 17 Mei 2017. Kemudian peneliti menyusun proposal penelitian, setelah peneliti melakukan seminar proposal pada tanggal 24 Mei 2017, kemudian peneliti mengurus surat ijin penelitian di PPPM Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta pada tanggal 30 Mei 2017. Setelah menentukan metode penelitian dan instrumen penelitian yang digunakan, peneliti membuat pedoman observasi yaitu berupa *checklist* yang digunakan untuk mengamati dan pedoman wawancara yang berisikan daftar pertanyaan seputar pelaksanaan penyediaan rekam medis rawat jalan.

### 2. Pelaksanaan penelitian

Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara melakukan observasi terkait penyediaan rekam medis rawat jalan pada tanggal 30 Mei – 6 Juni 2017 dengan cara peneliti mengikuti petugas distribusi mengantarkan rekam medis ke poliklinik rawat jalan dengan menghitung waktu penyediaan rekam medis menggunakan *checklist* observasi. Setelah observasi selesai peneliti melakukan wawancara dengan koordinator rekam medis dan staff rekam medis terkait dengan pelaksanaan penyediaan

rekam medis rawat jalan pada tanggal 07 Juni 2017. Untuk memeriksa keabsahan data dari responden, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan mewawancarai subyek penelitian yang berbeda dengan pertanyaan yang sama. Karena hasil observasi direkayasa setelah mengetahui topik penelitian, maka peneliti melakukan observasi lagi secara tertutup atau tanpa sepengetahuan petugas rekam medis pada tanggal 09 Juni 2017.

### 3. Penyusunan penelitian

Penyusunan laporan diambil dari hasil observasi atau pengamatan dan wawancara di Rumah Sakit Condong Catur. Data yang diperoleh dirangkum, kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data dituangkan dalam bentuk tabel dan diagram, setelah hasil penelitian dijabarkan dalam pembahasan kemudian diambil kesimpulan dan memberikan saran yang sesuai dengan permasalahan yang ada sesuai dengan tujuan dalam penelitian.